

EVALUASI KEBIJAKAN PERATURAN JAM KERJA KANTOR UNTUK MENGURANGI KEMACETAN LALU LINTAS

Oleh : Nunung Widyaningsih

Belum lama ini Pemerintah Daerah DKI Jakarta mengeluarkan Kebijakan sekolah di mulai lebih awal yaitu pukul 6.30 hal ini menyebabkan lalu lintas berubah menjadi sangat padat pada pagi hari dari jam 6 sampai jam masuk sekolah. Dimana kebijakan itu diikuti dengan pergantian jam kerja kantor yaitu dari jam 7.30 hingga pukul 16.30 sore. Hal ini membuat waktu kemacetan bertambah panjang.

Survey dilaksanakan dengan pencacahan perseorangan/kuisisioner yang dilakukan di gedung-gedung perkantoran dan sekolah yang ada di Jakarta. Data dikumpulkan secara purposive sampling.

Transport Demand Management (TDM) dimana dalam administrasi ada tiga turunannya yaitu penurunan perjalanan (trip reduction), penjadwalan kerja alternative (alternative working scheduling) dan pembatasan kendaraan (auto restriction). Sedangkan penjadwalan alternative kerja terbagi atas tiga kategori yaitu (mudah dirubah-rubah dari sisi waktu), compressed work week (dipampatkan kerja seminggu) dan staggered shifts (ganti bergiliran) dimana disini kebijakan Pemerintah Daerah DKI akan diuji.

Penerapan Time Staggering/TS di kota Jakarta penerapan strategi tersebut mampu menurunkan penggunaan kendaraan pribadi sebanyak 3% (dibandingkan dengan busway yang hanya 2% menurunnya pergerakan kendaraan (sumber: TransJakarta-Busway, 2011).

Kata Kunci: TDM/Transport Demand Management, Staggering Working Hours (Time Staggering), Purposive Sampling.